

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan mengenai gambaran mekanisme koping ibu yang memiliki anak lahir cacat tunanetra di Sekolah Dasar 1 Idayu Malang dapat diambil kesimpulan bahwa subyek penelitian memiliki mekanisme koping yang adaptif, yang di dukung dengan lima aspek mekanisme koping yaitu:

1. Mengontrol emosi dengan baik, subyek penelitian dalam hal ini mampu mengontrol emosi dengan baik, ini menunjukkan mekanisme koping yang adaptif.
2. Memiliki persepsi yang luas, subyek penelitian dalam hal ini memiliki persepsi/cara pandang positif terhadap anak, ini menunjukkan mekanisme koping yang adaptif.
3. Memecahkan masalah dengan efektif, subyek penelitian dalam mengatasi masalah dengan anak tidak menggunakan obat-obatan dan alkohol, subyek penelitian mau bercerita dengan orang lain untuk menyelesaikan masalahnya, ini menunjukkan mekanisme koping adaptif.
4. Melakukan aktifitas yang positif, subyek penelitian mau dan mampu mengasuh anak dengan baik, ini menunjukkan mekanisme koping adaptif.
5. Mampu menerima anak dan dukungan dari orang lain, subyek penelitian menerima anak dengan baik, ini menunjukkan mekanisme koping yang adaptif.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Subyek Penelitian

Terus memiliki pemikiran yang baik terhadap anak, meski anak tersebut cacat jangan pernah membeda-bedakan karena itu adalah titipan dari

Allah. Selalu dukung anak untuk menggapai cita-citanya, arahkan sang anak pada hal positif.

5.2.2 Bagi Yayasan Idayu Malang

Bagi Yayasan Idayu Malang diharapkan untuk lebih memperhatikan anak didiknya agar anak tidak merasa takut dan mendidik anak untuk menumbuhkan rasa pemberani dan percaya diri yang tinggi.

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti mekanisme koping saat awal lahir sampai dengan saat ini untuk mengetahui setiap fase perubahan koping subyek penelitian.